

## MUARA SUNGAI OPAK BUNTU

### Warga Tirtohargo Bedah Suangan

**BANTUL (KR)** - Warga Tirtohargo Kretek dan Srigading Sanden Bantul terutama petani pemilik sawah di sebelah selatan JJLS, mengadakan gotong-royong bedah suangan Sungai Opak perbatasan wilayah Pantai Depok dan Pantai Samas, Rabu (4/10).

Menurut Tiyo warga Tirtohargo, gotong-royong bedah suangan Sungai Opak merupakan kegiatan rutin setiap terjadi aliran Sungai Opak yang akan masuk ke laut terhambat gundukan pasir. "Kegiatan seperti ini terjadi hampir setiap musim kemarau, ketika aliran atau debit air Sungai Opak berkurang," papar Tiyo.

Pada saat air Sungai Opak berkurang, ketinggian air laut bisa lebih tinggi dibanding dengan ketinggian air Sungai Opak. Dengan gundukan pasir dari laut di lokasi muara semakin tinggi menambah sulitnya air sungai masuk ke laut.

Untuk melakukan bedah suangan, warga membiarkan dulu bentangan sawah di Tirtohargo dan Srigading di se-

latan JJLS dibanjiri air. Setelah air meluas dan ketinggian air sungai mulai naik dan melebihi ketinggian air laut, maka dilakukan pembedahan muara suangan.

"Untuk memudahkan bedah suangan, warga lebih dulu membiarkan bentangan sawah dibanjiri air sungai. Setelah elevasi ketinggian Sungai Opak lebih tinggi dari permukaan laut serta pas waktu air laut surut, situasi ini segera dimanfaatkan warga melakukan bedah suangan," jelas Tiyo.

Menurut Tiyo, tersumbatnya muara Sungai Opak ini merupakan siklus tahunan yang harus di pahami bersama terkait pemanfaatan lahan maupun tata ruang serta pertanian agar dapat memetakan nilai risiko.

Ketika air Sungai Opak terbencong gundukan pasir kemudian membanjiri lahan, maka jika bertepatan sedang ditanami tanaman palawija atau tanaman pertanian lainnya, bisa mengakibatkan puso atau kerugian petani. (Jdm)-f



Warga Tirtohargo dan Srigading sedang bergotong-royong membedah suangan.

KR-Judiman

## MUSRAN PRM-PRA PANGGUNG HARJO I M Iqbal dan Mariatun Terpilih Jadi Ketua



KR-Soeparno S Adhy

**Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Aisyiyah foto bersama.**

**BANTUL (KR)** - Musyawarah Ranting (Musran) Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Panggungharjo 1 Sewon Bantul memilih Muhammad Iqbal SPd dan Saichunisi sebagai Ketua dan Sekretaris. Sedangkan Dra Mariatun Solikhah dan Alifah Ismaryatun SE terpilih sebagai Ketua dan Sekretaris Pimpinan

Ranting Aisyiyah (PRA). Muhammad Iqbal menggantikan Drs Wijdan Al-Arifin MA yang telah menjabat selama dua periode. Sedangkan Mariatun Solikhah memimpin Aisyiyah untuk periode yang kedua. Musran berlangsung di Gedung Serbaguna TK ABA Krapyak Wetan, Minggu (1/10). Saat membuka Musran,

Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sewon Utara, Kurniawan Indrayatna ST, mengingatkan agar musyawarah memilih kader organisasi yang amanah. "Jangan pilih kader yang memiliki interest pribadi," ujarnya.

Mengutip pernyataan mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah KH AR Fachrudin (alm), Kurniawan juga mengingatkan menjadi pimpinan persyarikatan Muhammadiyah itu harus ikhlas. Bukan diniatkan untuk mencari kedudukan, apalagi kekayaan.

Selain memilih pengurus periode 2022-2027, Musran juga berhasil menyusun program kerja. Musran ditutup Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Sewon Utara Ibu Dwi Susilowati SPd MPd. (No)-f

## Menanti Peran Masyarakat dalam Memberantas Miras

**BANTUL (KR)** - Polres Bantul meminta peran serta dari masyarakat dalam upaya pemberantasan peredaran minuman keras (Miras) di wilayah ini, menyusul kasus meninggalnya lima orang akibat menenggak miras belum lama ini.

"Kami harap peran serta dari masyarakat, apabila ada masyarakat yang mengetahui adanya penjualan miras ilegal segera laporkan kepada kami. Pasti kami tindak lanjuti," tegas Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Rabu (4/10).

Diungkapkan, hilangnya nyawa yang diakibatkan miras oplosan menjadi komitmen Polres Bantul untuk menjadikan Bantul bebas dari miras. Hal ini demi menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang aman

dan nyaman di Bantul.

Apalagi seringkali miras menjadi salah satu faktor utama dalam memicu terjadinya tindak kejahatan. "Minuman keras juga dapat membahayakan kesehatan, bahkan dapat mengakibatkan hilangnya nyawa bila berlebihan atau menggunakan bahan bahaya yang tentunya tidak layak konsumsinya," ungkapnya.

Jeffry mencatat, setidaknya ada lima orang meninggal setelah menenggak miras oplosan di Bantul, dalam waktu hampir bersamaan. Kasus terakhir,

tiga orang meninggal di wilayah Kecamatan Srandakan pada Selasa (3/10).

Kasus kematian akibat menenggak miras oplosan juga terjadi di wilayah Bantul lainnya hingga mengakibatkan dua orang merengas nyawa. Dua orang itu, warga Palbapang Bantul dan warga Kelurahan Wijirejo Pandak Bantul.

"Dari keterangan saksi, kedua korban bersama teman-temannya melakukan pesta miras pada Minggu (1/10) sore. Kemudian meninggal dunia pada Senin (2/10) di RSUD

Panembahan Senopati, setelah sebelumnya mengeluh tidak enak badan," tuturnya.

Lebih lanjut Jeffry mengatakan, kejadian meninggalnya tiga orang karena miras oplosan di Srandakan, belum diketahui dari mana para korban mendapatkan barang haram tersebut. Sementara untuk kasus di Palbapang, miras didapat dari saudara yang juga menjadi korban.

Saat ini kepolisian masih melakukan penyelidikan dan pendalaman apakah ada keterkaitan kasus miras oplosan di Srandakan dan Palbapang, yang merenggut lima korban jiwa tersebut. (Jdm)-f

## YSIM Kunjungi SMAN 1 Bambanglipuro



KR-Istimewa

**Kunjungan YSIM ke SMAN 1 Bambanglipuro.**

**BANTUL (KR)** - SMAN 1 Bambanglipuro menerima kunjungan dari Yayasan Sultan Iskandar Muda (YSIM) Medan Sumatera Utara. Rombongan terdiri, Kepala Yayasan, Kepala Sekolah dari jenjang TK-SMA dan juga guru teladan YSIM. Tujuan berkunjung di SMAN 1 Bambanglipuro dengan pertimbangan sekolah berhasil mengelola lembaga pendidikan.

Dr Tracey Yani Harjanta dari YSIM mengatakan, kunjungan ke lembaga pendidikan merupakan agenda rutin dari Yayasan

Pendidikan Sultan Iskandar Muda. "Pada kesempatan kali ini, salah satu pilihan kunjungan adalah SMAN 1 Bambanglipuro Bantul. Karena Sekolah ini kami nilai berhasil dalam menorehkan bermacam prestasi dan juga berhasil dalam mengimplementasikan program moderasi beragama," ujarnya.

Kepala SMAN 1 Bambanglipuro, Gami Sukarjo MPd, Selasa (3/10), merasa bangga mendapat kunjungan dari Yayasan Pendidikan Sultan Iskandar Muda. Karena

sekolah berprestasi dan menjunjung tinggi toleransi. "Sejauh ini program sekolah berhasil mengelola peserta didik hingga meraih bermacam prestasi, baik akademik maupun non-akademik, dari tingkat regional hingga internasional," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, juga dipaparkan tentang strategi dalam mengimplementasikan program moderasi beragama oleh Ulfah Nurhidayah SPdI. Dijelaskan, salah satu upaya optimalisasi program moderasi beragama di SMAN 1 Bambanglipuro adalah dengan adanya organisasi lintas agama yang diberi nama Saung Moderasi Beragama (Samba).

"Samba menjadi leading sektor dalam membentuk karakter siswa moderat dengan indikasi memiliki sikap toleransi, menghargai budaya lokal, anti kekerasan, dan komitmen kebangsaan," tuturnya. (Roy)-f



ENGGAR SURYO JATMIKO SE MM

## Lindungi Generasi Muda Dari Jeratan Narkoba



Enggar Suryo Jatmiko (kanan) dalam sosialisasi Pusat Pembelajaran Keluarga.

KR - Istimewa

**BANTUL (KR)**-Peredaran narkoba menjadi salah satu ancaman yang terus mengintai masa depan generasi muda di Indonesia. Dibutuhkan perlindungan agar generasi muda sebagai penerus bangsa tidak terjerumus dalam bekapan obat terlarang itu. Bahkan DPRD Kabupaten Bantul, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bantul serta pemerintah Kabupaten Bantul berusaha memerangi narkoba sampai akar-akarnya.

"Kader Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sudah dilantik untuk sejumlah sekolah di Kabupaten Bantul. Mereka berada di garda depan untuk melawan dan membentengi generasi muda dari bahaya peredaran narkoba. Lahirnya P4GN hanya salah satu upaya pencegahan," ujar anggota Komisi D DPRD Bantul, Enggar Suryo Jatmiko SE MM, Rabu (4/10).

Politisi Partai Gerindra tersebut mengatakan, aturan dasar terkait P4GN sudah difinalisasi. "Kita tunggu nantinya itu menjadi Perda agar bisa diimplementasikan terkhusus menjaga anak-anak kita, adik-adik kita saudara-saudara kita dari bahaya peredaran narkoba di masyarakat," ujar Enggar.



ENGGAR SURYO JATMIKO SE MM

Sekarang kondisinya cukup memperhatikan, Kabupaten Bantul sempat kecolongan. "Karena saat kita berbicara bahaya narkoba, pabriknya justru ada di Kapanewon Kasihan itu mencoreng muka kita semua," jelasnya.

Fakta tersebut, memantik keprihatinan bersama. Karena narkoba sangat merusak generasi muda penerus bangsa. Karena masa depan negara ini berada di pundak mereka semua. Pemuda yang se-

karang tengah belajar itu nantinya bakal menjadi calon-calon pemimpin negeri Indonesia. Oleh karena itu, peredaran narkoba harus diperangi bersama, antar semua instansi. "Tidak sekedar pemerintah daerah, tidak cuma institusi kepolisian, tidak cuma legislator. Tapi semua harus bisa sinergi bersama dengan orang tua, sekolah dan stakeholder lainnya," ujarnya.

**Kekhawatiran Enggar cukup beralasan,**

karena peredaran narkoba atau pil koplo tersebut sudah menyentuh anak-anak yang masih bersekolah. Kondisi tersebut secara otomatis menimbulkan kerawanan masalah sosial. Baik di keluarga atau dilingkup sekolah dan masyarakat. "Kenapa saya sampaikan seperti itu, karena disekitar kita diduga banyak terjadi peredaran narkoba. Kenapa saya sampaikan, nanti harus kita bersama-sama memberantas narkoba. Dinas terkait harus ikut campur, semua pihak harus bergandengan tangan agar permasalahan sosial yang ada sekarang ini bisa diredam," ujarnya. (Roy)

## Pak Asmuni Menjawab

### Perbuatan Baik dan Terpuji

**Tanya:**

Apakah ada tuntunan untuk tidak dengan mudah melakukan perbuatan yang tidak baik? Sekaligus tuntunan untuk dengan ringan melakukan perbuatan yang baik dan terpuji.

Arita S, Prambanan Sleman

**Jawab:**

Dalam hadis riwayat An-Nasai ada tuntunan doa permohonan kepada Allah untuk dijauhkan dari perbuatan yang kurang baik.

Doa itu berbunyi, 'Allahumma inni as-alukats-tsabata fil amri waas-aluka 'azimatar rusydi waas-alukasy-syukra ni'-matak wahusna 'ibadatika waas-aluka lisanan shadiqan waqalban saliman wakhuluqan mustaqiman wa'adzubika

min syarri ma ta'lamu waas-aluka min khairi ma ta'lamu waas-taghfiruka mimma ta'lamu innaka anta 'allamul-ghuyub'.

Artinya, Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu akan keteguhan dalam segala urusanku (yang baik), dan aku memohon kepada-Mu ketetapan hati, dan aku memohon kepada-Mu untuk selalu mensyukuri nikmat-Mu, baiknya aku beribadah kepada-Mu, dan aku mohon kepada-Mu lidah yang benar, hati yang selamat dan akhlak yang lurus. Aku berlandung kepada-Mu dari kejahatan yang Engkau ketahui dan aku memohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui, dan aku memohon ampun dari apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui akan segala yang gaib. □-f

